

ANALISIS HASIL BELAJAR MENGETIK SISTEM 10 JARI SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 POLEWALI

Rina Rosalina¹, Muhammad Darwis², Jamaluddin²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mengetik sistem 10 jari siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Polewali. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Adapun jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 113 siswa, karena jumlah populasinya relatif besar dan tidak dapat diteliti semua sehingga perlu untuk menentukan sampel dari populasi tersebut yang berjumlah 32 yakni 15 persen dari populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner (angket), wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis persentase dan rata-rata (*mean*) serta distribusi secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mengetik sistem 10 jari siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran pada SMK Negeri 1 Polewali tergolong dalam kategori lulus baik dilihat dari nilai latihan, nilai ulangan harian dan nilai semester.

Kata kunci: Hasil Belajar Mengetik Sistem 10 Jari

PENDAHULUAN

Dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa: “Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Lapangan pendidikan merupakan wilayah yang sangat luas. Ruang lingkungnya mencakup seluruh pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan. Pada prinsipnya, pendidikan merupakan upaya pendewasaan dan pembinaan terhadap peserta didik, dengan tujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dan memiliki sumber daya manusia berkualitas yang dilakukan secara program dalam suatu lembaga pendidikan formal. Di dalam lembaga pendidikan formal tersebut, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan berbagai keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minatnya yang nantinya dapat bermanfaat dikemudian hari.

Pendidikan juga merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam penyediaan tenaga kerja serta membentuk manusia yang bermoral dalam rangka membangun diri, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, perkembangan pendidikan digambarkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2009:8) bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

² Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hamalik (2003: 36) mengatakan bahwa: “belajar merupakan suatu proses tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Sardiman (2004: 20) mengatakan bahwa: “belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang dibawanya sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat, arus globalisasi semakin hebat kedua fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan terutama lapangan pekerjaan. Untuk menghadapi tantangan ini dunia pendidikan dituntut untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi.

Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Sebagai realisasinya pemerintah membuat beberapa Peraturan Perundang-Undangan, UU No. 20 Tahun 2003, yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi:

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi, fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional, dan kewajiban peserta didik.

SMK Negeri 1 Polewali merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Sulawesi Barat yang berusaha mencetak lulusan yang siap kerja. Dalam menghadapi tantangan, SMK Negeri 1 Polewali berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang proses belajar yang baik dan terencana, SMK Negeri 1 Polewali mengembangkan KTSP, kurikulum tersebut adalah kurikulum yang menuntut siswa untuk dapat menguasai mengetik sistem 10 (sepuluh) jari.

Mata pelajaran mengetik merupakan salah satu mata pelajaran yang dikelompokkan dalam program mata pelajaran produktif. Program mata pelajaran produkti adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Untuk dapat menguasai mata pelajaran mengetik sistem 10 (sepuluh) jari dengan baik perlu memiliki motivasi belajar yang baik, sehingga diharapkan akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Polewali pada hari Kamis, tanggal 23 Juli 2015 diketahui bahwa fasilitas belajar di SMK Negeri 1 Polewali khususnya untuk pelajaran mengetik sangat memadai. Mulai dari komputer, *keyboard*, karpet sebagai alas dari lantai, kursi serta meja belajar juga yang sangat memadai. Akan tetapi kendala yang dirasakan oleh siswa ketika menggunakan program Microsoft Word adalah tidak dapat mengetik dengan cepat menggunakan 10 jarinya sehingga pekerjaan atau penyelesaian tugas menjadi terlambat. Padahal dalam proses pembuatan sebuah dokumen tersebut membutuhkan keahlian atau kemampuan khusus agar dapat mengetik sistem 10 jari dengan cepat dan tepat sehingga tugas

tersebut dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya sebagai upaya memenuhi tujuan hasil belajar yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang masalah yang diteliti sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang “Hasil Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Polewali”.

Kemudian untuk mengukur instrumen angket (*kuesioner*) yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala Guttman, tiap angket diberi alternatif jawaban. Dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 142) mengatakan bahwa *kuesioner* (angket) yaitu: sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden secara langsung dan dikembalikan langsung ke peneliti, agar peneliti memperoleh data di lapangan yang empiris.

Sugiyono (2007: 57) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil, Arikunto (2000: 240) mengemukakan:

Untuk sekedar acuan-acuan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah besar dapat diambil 10 persen-15 persen atau 20 persen-25 persen atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana dan sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang dihadapi peneliti.

Persentase yang digunakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh rumus persentase yang dikemukakan oleh Ali (2000: 184) yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

% : Persentase
n : Nilai yang diperoleh
N : Jumlah seluruh nilai

1. Rata-rata (mean)

Rumus rata-rata (*mean*) yang digunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Hadi (1988: 37) yaitu:

$$M = \frac{\sum x_i}{N}$$

Dimana:

M = Rata-rata
x = Nilai
N = Jumlah Data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata (mean) hasil belajar seluruh siswa 83,56 yang berada pada rentang 80-89 atau kategori baik. Hasil penelitian di atas juga selaras dengan pernyataan Bapak Drs. Gazali (guru mata pelajaran mengetik) berdasarkan wawancara pada tanggal 01 Februari 2016 yang menyatakan bahwa:

Siswa jurusan administrasi perkantoran memiliki hasil belajar yang baik dengan nilai rata-rata 8.00. Ini sudah memenuhi standar kompetensi untuk mata pelajaran produktif, yaitu nilai rata-rata 8.00. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai latihan, ulangan harian dan nilai semester yang dirangkum dalam nilai rapor, yang mana memiliki acuan tertentu dalam pengkategorianya. Siswa administrasi perkantoran umumnya memiliki nilai yang baik hal ini dikarenakan siswa yang sangat antusias dalam belajar mengetik sistem 10 jari.

Hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Polewali tergolong baik, dilihat dari nilai latihan, ulangan harian dan ulangan semester.

Pengolahan Dan Analisis Data Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mengetik sistem 10 jari siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Polewali, digunakan nilai rapor sebagai teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini serta jawaban angket yang diberikan responden dan wawancara sebagai teknik penunjang untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selanjutnya penyajian data diuraikan secara sistematis dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mengetik sistem 10 jari siswa jurusan Administrasi Perkantoran dan faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya yang dapat dilihat hasil perhitungan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban keseluruhan angket maka diadakan analisis data persentase dari akumulasi nilai dari setiap option yang diperoleh dari 32 responden adalah sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh sebesar = 754

Jumlah skor seharusnya ($2 \times 15 \times 32$) = 960

$$\% = \frac{754}{2 \times 15 \times 32} \times 100$$

$$\% = \frac{754}{960} \times 100$$

$$\% = 78,54\%$$

Hasil analisis yang telah dirumuskan di atas menunjukkan bahwa persentase yang dicapai sebesar 78,54%. Hal ini menunjukkan persentase yang dicapai bila dikonfirmasi dengan kategorisasi yang telah ditentukan sebelumnya yang dikemukakan oleh Riduwan, berada pada interval 61%-80% atau berada dalam kategori baik.

Pembahasan

Hasil belajar mengetik sistem 10 (sepuluh) jari siswa jurusan Administrasi Perkantoran pada SMK Negeri 1 Polewali berada pada kategori lulus baik, hal ini dilihat dari nilai rapor yang meliputi nilai latihan, ulangan harian dan nilai semester. Hasil belajar siswa juga dipertegas dengan faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa berdasarkan hasil jawaban angket. Siswa SMK Negeri 1 Polewali akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, keterampilan atau sikap yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupannya baik untuk saat ini maupun untuk saat mendatang dengan berbagai kemampuan, keterampilan serta keahlian yang diperoleh dalam pendidikan.

Proses belajar yang dialami siswa SMK Negeri 1 Polewali menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru.

Berdasarkan pendapat Nasution (2006:17) bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Dengan kata lain, baik tidaknya prestasi belajar siswa, salah satu faktor yang sangat menentukan adalah faktor psikologis siswa yaitu faktor motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan pengulangan. Jika perhatian siswa terhadap apa yang sedang dipelajarinya sangat tinggi, maka akan dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, namun sebaliknya jika perhatian siswa kurang, maka hal tersebut dapat menyebabkan siswa tidak mampu belajar dengan baik, pada akhirnya akan mempengaruhi rendahnya prestasi yang dicapai siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian ini, tentang hasil belajar mengetik sistem 10 jari peneliti mengambil kesimpulan bahwa setelah nilai belajar mengetik sistem 10 jari siswa jurusan administrasi perkantoran dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*) yang dikemukakan oleh Hadi (2004: 37) dinyatakan bahwa hasil belajar mengetik sistem 10 jari siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Polewali adalah berada pada kategori lulus baik dilihat dari nilai rapor yang meliputi nilai latihan, nilai ulangan harian dan nilai semester. Hasil belajar siswa juga sangat dipengaruhi

oleh faktor psikologis yaitu faktor motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan pengulangan dimana faktor tersebut berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitiann Kependidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Jakarta: IKIP.
- . 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. A.M 2004. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. ALVABETA.
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*, Bandung: CV.ALVABETA.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003. Jakarta: Rineka Cipta.